

## **BAB V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari kasus pemantauan terapi obat pada Ny. S yang di diagnosa emfisema dan gastritis. Sebagai terapinya pasien diberikan ranitidin (H2 bloker), santagesik (NSAID), bricasma (SABA), fortison injeksi (kortikosteroid sistemik), aminofilin (bronkodilator derivat xantin), claneksi (antibiotik) dan obat pulang omeprazole (PPI), sucralfat (antasida), parasetamol+valisanbe (analgesik), *seritide inhaler* (ICS/LABA).

Dari hasil pemanatuan terapi obat Ny. S dapat dilihat bahwa penggunaan terapi pasien sudah sesuai dengan penatalaksanaan emfisema dan gastritis serta terdapat efektivitas terapi dari terapi yang diberikan dokter untuk menangani keluhan pasien dapat teratasi tetapi masih terdapat beberapa obat yang memiliki interksi cukup signifikan secara klinis anantara bricasma dan aminofilin sehingga masih perlu untuk dilakukan monitoring.

#### **5.2 Saran**

1. Saran agar lebih memperhatikan penggunaan terapi aminofilin terhadap pasien karean memiliki efek toksisitas yang tinggi.
2. Sebaiknya dalam pemilihan terapi obat harus lebih memperhatikan interaksi obat yang mungkin terjadi